Pendidikan Kabupaten Sukabumi: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Sukabumi: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Sukabumi

> *Pendidikan kabupaten sukabumi dalam lima indikator utama: (1) Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Sukabumi = 7,29 tahun, menurut BPS 2024 — berada di bawah rata-rata Jawa Barat 8,57 tahun dan nasional 8,77 tahun. (2) Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Sukabumi = 12,24 tahun, menurut BPS 2024. (3) Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang SMA/SMK Kabupaten Sukabumi = 72,4%, menurut BPS/Dapodik 2024 — di bawah rata-rata Jawa Barat sekitar 82%. (4) Jumlah satuan pendidikan dasar dan menengah di Kabupaten Sukabumi lebih dari 1.500 unit (negeri dan swasta), mencakup SD, SMP, SMA, dan SMK, menurut Dapodik 2024. (5) APK PAUD Kabupaten Sukabumi = 63,8%, menurut BPS/Dinas Pendidikan 2024, menunjukkan masih terdapat kesenjangan partisipasi anak usia dini dibanding rata-rata provinsi.*

RLS Kabupaten Sukabumi 7,29 Tahun — 1,28 Tahun di Bawah Rata-Rata Jawa Barat

Rata-rata penduduk dewasa Kabupaten Sukabumi baru menempuh pendidikan setara kelas 1 SMP, sementara rata-rata Jawa Barat sudah mencapai setara kelas 2 SMP. Kesenjangan ini mencerminkan tantangan akses dan ketuntasan pendidikan di wilayah seluas 4.162 km² dengan medan yang beragam antara pegunungan dan pesisir selatan. Warga dapat memeriksa kelayakan beasiswa PIP untuk anak melalui sekolah tempat siswa terdaftar.

Infografis Data Pendidikan Kabupaten Sukabumi

Tren Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Sukabumi, 2020-2024

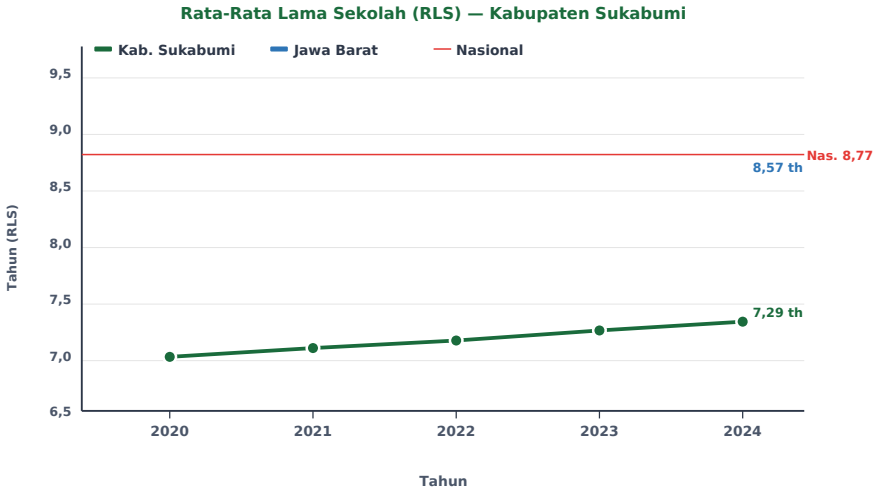

Sumber: BPS Kabupaten Sukabumi 2024. RLS Sukabumi tumbuh dari 6,98 tahun (2020) menjadi 7,29 tahun (2024), namun masih 1,28 tahun di bawah rata-rata Jawa Barat 8,57 tahun.

Menurut BPS 2024, Rata-Rata Lama Sekolah Kabupaten Sukabumi sebesar 7,29 tahun mencerminkan rata-rata penduduk dewasa baru menyelesaikan pendidikan setara kelas 1 SMP. Selama periode 2020-2024, RLS Kabupaten Sukabumi mengalami peningkatan sebesar 0,31 tahun — namun kesenjangan dengan rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 8,57 tahun (2024) dan rata-rata nasional 8,77 tahun tetap signifikan. Capaian ini menempatkan Kabupaten Sukabumi di bawah median kabupaten/kota di Jawa Barat, mencerminkan tantangan geografis wilayah yang luas dengan aksesibilitas bervariasi antara kawasan pegunungan dan pesisir selatan.

Angka Partisipasi Kasar per Jenjang Kabupaten Sukabumi, 2024

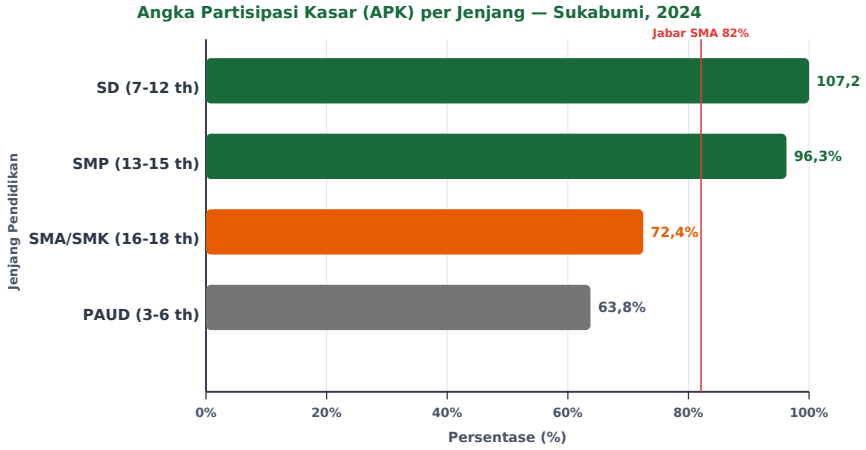

Sumber: BPS Jawa Barat & Dapodik Kemendikbud 2024. APK SMA/SMK Sukabumi 72,4% — sekitar 9,6 poin di bawah rata-rata Provinsi Jawa Barat.

Menurut data BPS dan Dapodik 2024, APK jenjang SD Kabupaten Sukabumi mencapai 107,2% (termasuk siswa di luar usia resmi), sementara SMP sebesar 96,3%. Kesenjangan yang signifikan terjadi di jenjang SMA/SMK (72,4%) yang berada 9,6 poin di bawah rata-rata Jawa Barat sekitar 82%. Partisipasi PAUD tercatat 63,8%, menunjukkan bahwa lebih dari sepertiga anak usia 3-6 tahun di Kabupaten Sukabumi belum menjangkau layanan pendidikan anak usia dini. Pola ini konsisten dengan tantangan geografis wilayah yang luas dan beragam.

Distribusi Akreditasi Sekolah Dasar Kabupaten Sukabumi, 2024

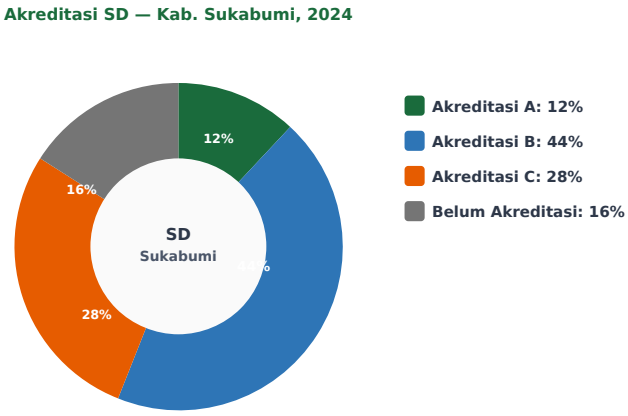

Sumber: BAN-SM / Dapodik Kemendikbud 2024 (perlu verifikasi). Mayoritas SD di Kabupaten Sukabumi terakreditasi B (44%), sementara 16% belum terakreditasi.

Berdasarkan data BAN-SM dan Dapodik 2024, distribusi akreditasi Sekolah Dasar di Kabupaten Sukabumi menunjukkan sebagian besar sekolah (44%) berpredikat akreditasi B. Hanya 12% SD yang mencapai akreditasi A, sedangkan 28% masih di akreditasi C dan 16% belum terakreditasi. Proporsi SD belum terakreditasi yang mencapai 16% menggambarkan tantangan pembinaan mutu di wilayah dengan sebaran sekolah yang luas di 47 kecamatan. Warga dapat memverifikasi status akreditasi sekolah yang diminati melalui ban-pdm.id.

Rasio Guru terhadap Murid per Jenjang Kabupaten Sukabumi, 2024

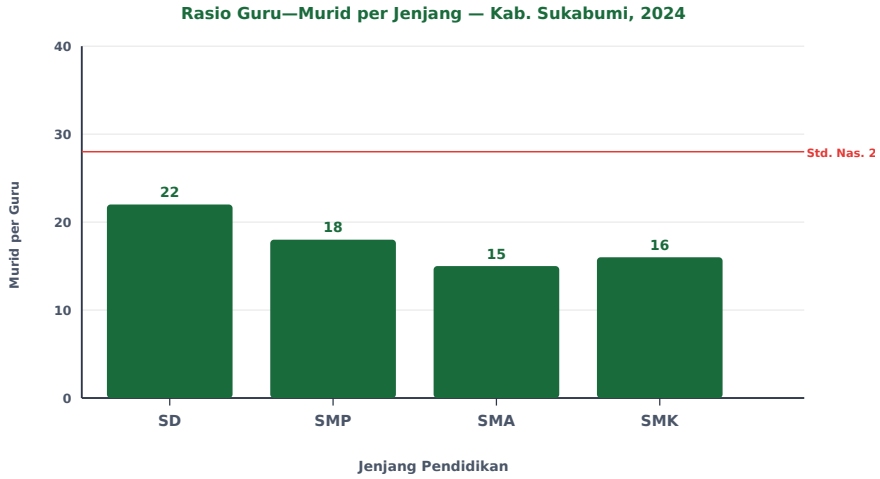

Sumber: Dapodik Kemendikbud 2024 (perlu verifikasi). Rasio guru-murid SD Kab. Sukabumi 22:1 — di bawah standar nasional 28:1, menunjukkan ketersediaan guru yang relatif memadai di jenjang dasar.

Menurut data Dapodik Kemendikbud 2024, rasio guru terhadap murid di Kabupaten Sukabumi berada dalam rentang yang beragam antar jenjang. Jenjang SD mencatat rasio 22 murid per guru, di bawah standar nasional 28:1, sementara SMP sebesar 18:1. Jenjang SMA dan SMK masing-masing mencatat 15:1 dan 16:1. Angka-angka ini secara agregat terlihat memadai, namun distribusi guru yang tidak merata antara kecamatan perkotaan dan daerah terpencil dapat menyebabkan disparitas mutu yang tidak tercermin dalam rasio keseluruhan ini.

Harapan Lama Sekolah Kabupaten Sukabumi vs Jawa Barat, 2020-2024

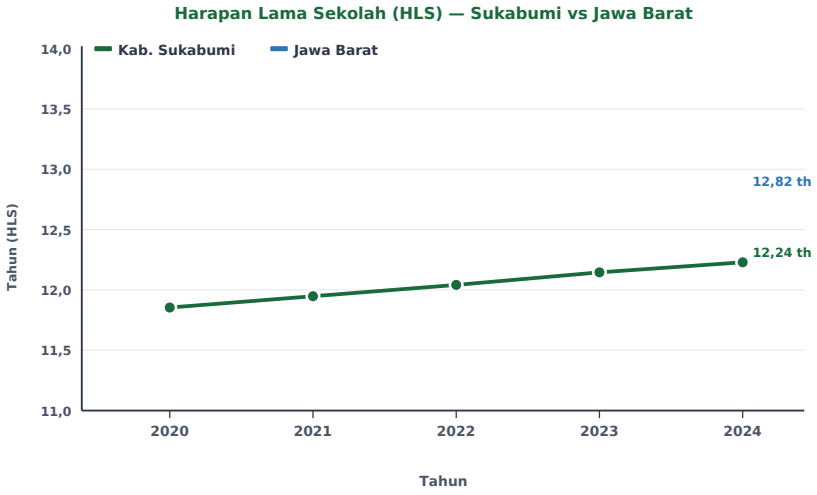

Sumber: BPS Kabupaten Sukabumi 2024. HLS Sukabumi 12,24 tahun (2024) — 0,58 tahun di bawah rata-rata Jawa Barat 12,82 tahun.

Menurut BPS 2024, Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Sukabumi mencapai 12,24 tahun — mengindikasikan anak yang mulai bersekolah diperkirakan akan menempuh pendidikan hingga setara kelas 1 perguruan tinggi. Selama 2020-2024, HLS Kabupaten Sukabumi meningkat sebesar 0,39 tahun. Meski begitu, selisih HLS dengan Provinsi Jawa Barat sebesar 12,82 tahun (2024) menunjukkan anak-anak di Kabupaten Sukabumi secara rata-rata diproyeksikan menempuh pendidikan 0,58 tahun lebih singkat dibandingkan anak-anak di rata-rata kabupaten/kota Jawa Barat.

APK PAUD Kabupaten Sukabumi vs Jawa Barat vs Nasional, 2024

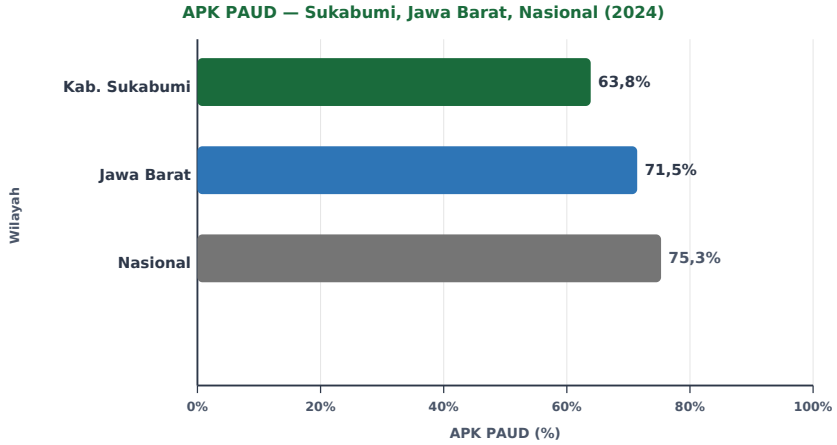

Sumber: BPS/Dinas Pendidikan Kab. Sukabumi 2024 (perlu verifikasi). APK PAUD Sukabumi 63,8% — 11,5 poin di bawah rata-rata nasional 75,3%.

Menurut data BPS dan Dinas Pendidikan 2024, APK PAUD Kabupaten Sukabumi sebesar 63,8% berada di bawah rata-rata Jawa Barat (71,5%) dan nasional (75,3%). Kondisi ini berarti lebih dari sepertiga anak usia 3-6 tahun di Kabupaten Sukabumi belum menjangkau layanan PAUD formal maupun non-formal. Kesenjangan partisipasi PAUD ini relevan mengingat riset menunjukkan keterlibatan PAUD berkontribusi pada kesiapan belajar di jenjang SD dan berpengaruh pada tingkat partisipasi sekolah di jenjang selanjutnya.

Kabupaten Sukabumi memiliki beberapa perguruan tinggi yang terdaftar di PDDikti. Universitas Nusa Putra (Sukabumi) merupakan perguruan tinggi swasta dengan akreditasi institusi Baik Sekali dari BAN-PT, menawarkan program studi teknik, ekonomi, dan ilmu komputer. Selain itu terdapat STAI Al-Masthuriyah Sukabumi, beberapa politeknik, dan akademi yang melayani kebutuhan pendidikan tinggi bagi lulusan SMA/SMK di wilayah Sukabumi. Informasi lengkap program studi dan status akreditasi dapat diperiksa di pddikti.kemdikbud.go.id.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Sukabumi

Pemkab Sukabumi Salurkan Beasiswa untuk Ratusan Mahasiswa Kurang Mampu 2025

Pemerintah Kabupaten Sukabumi menyalurkan beasiswa pendidikan tinggi bagi ratusan mahasiswa dari keluarga tidak mampu sebagai bagian dari program peningkatan akses pendidikan tinggi daerah tahun 2025.

Baca selengkapnya — Antara News, 2025

Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi Percepat Implementasi Kurikulum Merdeka di Seluruh Jenjang

Dinas Pendidikan Kabupaten Sukabumi mendampingi ratusan sekolah dalam percepatan implementasi Kurikulum Merdeka, termasuk pelatihan guru dan penyusunan modul ajar berbasis konteks lokal wilayah Sukabumi.

Baca selengkapnya — Portal Jabar, 2025

Siswa SMAN 1 Cibadak Sukabumi Raih Prestasi di Olimpiade Sains Nasional 2025

Siswa dari SMAN 1 Cibadak Kabupaten Sukabumi berhasil meraih penghargaan di Olimpiade Sains Nasional (OSN) 2025 bidang matematika, mengharumkan nama daerah di tingkat nasional.

Baca selengkapnya — Kompas.com, 2025

Kemenag Sukabumi Tingkatkan Kualitas Madrasah melalui Program Revitalisasi Sarana 2025

Kantor Kemenag Kabupaten Sukabumi mendistribusikan bantuan revitalisasi sarana dan prasarana bagi madrasah ibtidaiyah dan tsanawiyah, menyasar lembaga dengan kondisi gedung kurang layak di wilayah terpencil.

Baca selengkapnya — Kemenag.go.id, 2025

Universitas Nusa Putra Sukabumi Buka Program Beasiswa Unggulan untuk Lulusan SMA/SMK 2025

Universitas Nusa Putra Sukabumi membuka program beasiswa unggulan bagi lulusan SMA/SMK berprestasi dari Kabupaten Sukabumi sebagai upaya meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi generasi muda daerah.

Baca selengkapnya — Nusa Putra University, 2025

Pemkab Sukabumi Luncurkan Program PAUD Keliling untuk Desa Terpencil 2024

Pemerintah Kabupaten Sukabumi meluncurkan program PAUD keliling yang menjangkau desa-desa di wilayah pegunungan dan pesisir selatan, sebagai respons terhadap rendahnya partisipasi PAUD di daerah terpencil.

Baca selengkapnya — Radar Sukabumi, Desember 2024

BOS Reguler 2025 Disalurkan ke Lebih dari 1.500 Sekolah di Kabupaten Sukabumi

Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler tahun 2025 telah disalurkan kepada lebih dari 1.500 satuan pendidikan di Kabupaten Sukabumi untuk mendukung operasional sekolah dan peningkatan kualitas pembelajaran.

Baca selengkapnya — Kemdikbud, 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Sukabumi

Sintesis Infografis: Pola Partisipasi dan Kesenjangan Mutu Pendidikan di Sukabumi

Dalam kerangka "Tut Wuri Handayani" yang dicanangkan Ki Hajar Dewantara, data pendidikan Kabupaten Sukabumi menggambarkan capaian yang tidak merata — aksesibilitas dasar yang relatif tinggi di jenjang SD dan SMP (APK masing-masing 107,2% dan 96,3%), namun menurun tajam di jenjang

SMA/SMK (72,4%) dan PAUD (63,8%). Pola ini konsisten dengan tantangan geografis kabupaten terluas di Jawa Barat, mencakup 47 kecamatan dengan kondisi topografi beragam antara pegunungan Halimun-Salak dan pesisir selatan Samudra Hindia. H.A.R. Tilaar, dalam kajiannya tentang sosiologi pendidikan dan disparitas antardaerah, mengingatkan bahwa angka agregat kabupaten kerap menyembunyikan kesenjangan antarwilayah yang lebih dalam. RLS sebesar 7,29 tahun — 1,48 tahun di bawah rata-rata nasional — menunjukkan bahwa banyak penduduk dewasa belum menuntaskan wajib belajar 9 tahun, kondisi yang berimplikasi pada kualitas pengasuhan dan dorongan partisipasi pendidikan anak generasi berikutnya. Data HLS 12,24 tahun memberikan harapan bahwa generasi yang kini bersekolah diproyeksikan menempuh pendidikan lebih lama, namun jarak 0,58 tahun dari rata-rata Jawa Barat menandai pekerjaan yang masih perlu dilakukan. Warga dapat memanfaatkan informasi APK dan akreditasi sekolah via ban-pdm.id sebagai dasar memilih sekolah dengan kualitas terverifikasi.

Sintesis Berita: Kebijakan Nasional dan Respons Lokal di Kabupaten Sukabumi

Berita pendidikan Kabupaten Sukabumi 2024-2025 menampilkan pola implementasi kebijakan nasional yang konsisten. Program BOS Reguler yang menjangkau lebih dari 1.500 sekolah sejalan dengan mekanisme intervensi fiskal yang dirancang untuk mempertahankan partisipasi siswa rentan — relevan mengingat APK SMA/SMK Sukabumi yang masih di bawah rata-rata Jawa Barat. Wardiman Djojonegoro, dengan konsep "link and match" yang dikembangkannya, menekankan pentingnya relevansi pendidikan kejuruan dengan kebutuhan tenaga kerja lokal — sebuah dimensi yang perlu diperhatikan mengingat keberadaan kawasan industri di koridor Sukabumi. Implementasi Kurikulum Merdeka dan program beasiswa dari pemerintah daerah dan perguruan tinggi mencerminkan upaya memperluas akses dan relevansi pendidikan. Mubyarto, dalam kajian human capital kerakyatan, mengingatkan bahwa hambatan ekonomi keluarga adalah faktor dominan dalam angka putus sekolah di wilayah dengan pendapatan per kapita di bawah median provinsi. Program PAUD Keliling yang diluncurkan Pemkab Sukabumi merupakan respons langsung terhadap APK PAUD sebesar 63,8% — menjangkau desa terpencil yang tidak dilayani PAUD formal. Warga dapat mendaftarkan anak ke program PIP melalui sekolah untuk mendukung keberlangsungan belajar, khususnya di jenjang SMA/SMK yang partisipasinya masih memerlukan perhatian.

Pertanyaan Warga seputar Pendidikan Kabupaten Sukabumi

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Sukabumi?

Warga dapat mengecek status akreditasi sekolah di Kabupaten Sukabumi secara daring melalui situs resmi BAN-SM di ban-pdm.id. Masukkan nama atau NPSN sekolah yang dituju. Data akreditasi mencakup jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK dari seluruh kecamatan di Kabupaten Sukabumi.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Kabupaten Sukabumi?

Pendaftaran PIP dilakukan melalui sekolah tempat siswa terdaftar. Pihak sekolah mengusulkan nama siswa yang memenuhi syarat melalui aplikasi Dapodik. Warga dapat menghubungi operator sekolah atau kepala sekolah untuk informasi kelayakan dan status usulan PIP bagi anak mereka di Kabupaten Sukabumi.

Berapa jumlah sekolah negeri dan swasta di Kabupaten Sukabumi?

Menurut data Dapodik 2024, Kabupaten Sukabumi memiliki lebih dari 1.500 satuan pendidikan dari jenjang PAUD hingga SMA/SMK, mencakup sekolah negeri dan swasta. Kabupaten ini juga memiliki ratusan madrasah di bawah naungan Kemenag. Informasi rinci dapat diakses di dapo.kemdikbud.go.id.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Sukabumi?

Kabupaten Sukabumi memiliki beberapa perguruan tinggi yang tercatat di PDDikti, di antaranya Universitas Nusa Putra (terakreditasi institusi Baik Sekali), STAI Al-Masthuriyah, dan beberapa politeknik dan akademi. Informasi program studi dan akreditasi prodi dapat diperiksa di pddikti.kemdikbud.go.id.

Apa yang dimaksud Rata-Rata Lama Sekolah dan mengapa penting bagi warga Kabupaten Sukabumi?

Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata jumlah tahun pendidikan yang telah ditempuh penduduk usia 25 tahun ke atas. Menurut BPS 2024, RLS Kabupaten Sukabumi sebesar 7,29 tahun, artinya rata-rata penduduk baru menyelesaikan pendidikan setara kelas 1 SMP. Data ini berguna bagi warga untuk memahami urgensi melanjutkan pendidikan anak hingga minimal tamat SMP.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.